



Editor:  
Arifuddin, S.E., M.M.

Pendidikan  
*Agama*  
*Islam*

“Memahami Esensi Agama dan Etika Islam”

KHAERUL, S.Pd.I., M.Pd.

# Pendidikan *Agama Islam*

"Memahami Esensi Agama dan Etika Islam"

"Memahami Esensi Agama dan Etika Islam"

Buku ini merupakan panduan komprehensif bagi para pembaca yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang agama Islam dan etika moral yang terkandung di dalamnya. Dari pentingnya belajar agama hingga nilai-nilai akhlak mulia yang menjadi landasan ajaran Islam, pembaca akan dibimbing untuk memahami betapa pentingnya membentuk karakter yang baik dan menjalankan kehidupan dengan kesadaran moral yang tinggi.

Melalui penelusuran keteladanan akhlak Rasulullah, pembaca akan diinspirasi untuk meneladani kebaikan dan kemuliaan dalam setiap aspek kehidupan mereka. Etika pergaulan yang diajarkan dalam Islam juga ditekankan, memperlihatkan betapa pentingnya menjalin hubungan personal dengan tulus dan sopan.

Buku ini juga menguraikan dengan jelas konsep-konsep penting seperti puasa, fidyah, zakat, halal, haram, dan qurban, memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana menjalankan ibadah dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dengan berbagai wawasan yang disajikan, "Memahami Esensi Agama dan Etika Islam" menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi siapa pun yang ingin mengembangkan pemahaman dan praktik agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.



eureka  
media aksara

Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021



0858 5343 1992



eurekamediaaksara@gmail.com



Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-998-6



9 786231 209986

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MEMAHAMI ESENSI AGAMA DAN ETIKA  
ISLAM**

**Khaerul, S.Pd.I., M.Pd.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MEMAHAMI ESENSI AGAMA DAN ETIKA ISLAM**

**Penulis** : Khaerul, S.Pd.I., M.Pd.

**Editor** : Arifuddin, S.E., M.M.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Via Maria Ulfah

**ISBN** : 978-623-120-998-6

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :  
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

**Surel** : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT, atas nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam, sehingga sampai kepada kita umatnya.

Konsep awal buku ini, pada mulanya merupakan tugas perkuliahan yang diberikan kepada mahasiswa untuk membuat tugas kelompok dalam pembelajaran, setelah melewati berbagai proses dan perbaikan serta masukan teman-teman, penulis berinisiatif untuk menjadikan buku pegangan bagi mahasiswa dengan tujuan penulisan agar tugas yang dihasilkan mahasiswa tidak terbuang begitu saja.

Diharapkan buku ini dapat digunakan oleh para akademisi dan mahasiswa sebagai buku referensi dalam mata kuliah pendidikan Agama Islam.

Oleh karena itu, ucapan terima kasih dan apresiasi yang tidak terhingga diberikan kepada para pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini, berikut nama-nama kontributor:

1. Kepada kedua orang tua penulis (Bapak Ronggeng dan ibu Itola) yang telah melahirkan, mengasuh dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa seperti saat ini.
2. Kepada Semua guru/dosen penulis, yang telah mendidik dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga penulis mempunyai bekal dalam menulis dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
3. Kepada teman-teman sejawat yang selalu mengajak dan memotivasi penulis untuk tetap menulis.
4. Kepada penerbit, yang telah menerbitkan buku ini, secara khusus saya mengucapkan terima kasih, sehingga buku ini sampai dihadapan para mahasiswa.

Semoga pengorbanan yang telah diberikan tercatat sebagai amal ibadah. Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan, maka demi kesempurnaan buku ini, penulis menghargai setiap masukan dan saran dari para pembaca. Kepada Allah jualah penulis mengharap Ridha-Nya

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Parepare, Juni 2024  
Penulis,

Khaerul

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENTINGNYA BELAJAR AGAMA</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Pentingnya Belajar Agama.....	1
B. Pentingnya Beragama Islam.....	2
C. Manfaat Mempelajari Agama Islam .....	3
D. Pentingnya Mengajarkan Agama Islam .....	5
E. Dalil-Dalil Pentingnya Mengajarkan Agama Islam .....	7
<b>BAB 2 BERAKHLAK MULIA</b> .....	<b>9</b>
A. Konsep Akhlak Mulia dalam Islam .....	9
B. Pengertian Akhlak Mulia.....	13
C. Tanda-Tanda Adanya Akhlak Mulia pada Seseorang .....	14
D. Tanda-Tanda Tidak Adanya Akhlak Mulia pada Seseorang .....	15
E. Faktor-Faktor Adanya Akhlak Mulia pada Seseorang.....	15
F. Pengaruh Akhlak Mulia dalam Islam .....	16
G. Ruang Lingkup Akhlak Mulia dalam Islam .....	17
H. Akhlak Mulia terhadap Sesama Manusia .....	27
<b>BAB 3 KETELADANAN AKHLAK RASULULLAH SAW</b> .....	<b>40</b>
A. Latar Belakang Keteladanan Akhlak Rasulullah SAW .....	40
B. Implementasi Nilai-Nilai Moral Rasulullah SAW pada Generasi Muda di Era Modern.....	42
C. Tantangan Mengajarkan Keteladanan Moral Rasulullah SAW di Era Digital.....	44
D. Peran Keluarga dalam Menanamkan Keteladanan Moral Rasulullah SAW pada Anak-Anak.....	47
E. Dampak Keteladanan Moral Rasulullah SAW terhadap Perilaku Sosial Generasi Muda.....	52
<b>BAB 4 ETIKA PERGAULAN</b> .....	<b>55</b>
A. Latar Belakang Pergaulan Lawan Jenis dalam Islam .	55
B. Etika Pergaulan dalam Al-Qur'an .....	56
C. Hukum Pergaulan Lawan Jenis .....	64

	D. Adab Berinteraksi antar Lawan Jenis.....	67
<b>BAB 5</b>	<b>KONSEP HIJAB .....</b>	<b>70</b>
	A. Pengertian Jilbab.....	70
	B. Pengertian Cadar .....	72
	C. Macam-Macam Jilbab.....	72
	D. Syarat-Syarat Wajib Memakai Hijab .....	73
	E. Sejarah Hijab dalam Islam .....	74
	F. Dalil-Dalil Perintah Menggunakan Hijab Bagi Seorang Muslimah .....	79
<b>BAB 6</b>	<b>KONSEP PUASA .....</b>	<b>81</b>
	A. Pengertian Puasa .....	81
	B. Macam-Macam Puasa .....	82
	C. Waktu yang Diharamkan Untuk Berpuasa .....	91
	D. Hikmah Berpuasa .....	91
	E. Dalil-Dalil tentang Puasa .....	92
<b>BAB 7</b>	<b>KONSEP FIDYAH .....</b>	<b>95</b>
	A. Pengertian Fidyah.....	95
	B. Golongan yang Wajib Membayar Fidyah.....	97
	C. Waktu untuk Membayar Fidyah.....	100
	D. Kadar Fidyah.....	101
	E. Dasar Hukum Fidyah.....	102
	F. Hukum Jika Tidak Mampu Membayar Fidyah.....	103
	G. Golongan yang Berhak Menerima Fidyah .....	104
<b>BAB 8</b>	<b>KONSEP ZAKAT .....</b>	<b>105</b>
	A. Latar Belakang Konsep Zakat.....	105
	B. Zakat Fitrah.....	108
	C. Zakat Maal.....	112
<b>BAB 9</b>	<b>KONSEP HALAL DAN HARAM.....</b>	<b>118</b>
	A. Konsep Halal dan Haram .....	118
	B. Pengertian Halal dan Haram .....	120
	C. Dasar Hukum Halal dan Haram .....	122
	D. Penentuan Halal dan Haram .....	125
	E. Ruang Lingkup Halal dan Haram.....	128
	F. Klasifikasi Binatang Halal dan Haram .....	131
	G. Dampak Halal dan Haram Bagi Manusia .....	133
<b>BAB 10</b>	<b>QURBAN: PENGORBANAN DAN KETAATAN.....</b>	<b>136</b>
	A. Pengertian Qurban .....	136



B. Hukum Qurban .....	139
C. Tujuan Qurban .....	141
D. Hewan Qurban .....	143
E. Praktik Qurban sebagai Bentuk Ketaatan Kepada Allah .....	143
F. Waktu Pelaksanaan Qurban .....	146
G. Tahapan Pelaksanaan Qurban .....	147
H. Keutamaan dan Faedah Qurban .....	150
I. Dalil-dalil Tentang Qurban .....	152
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>154</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>161</b>



**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MEMAHAMI ESENSI AGAMA DAN ETIKA  
ISLAM**

**Khaerul, S.Pd.I., M.Pd.**



# BAB

# 1

## PENTINGNYA BELAJAR AGAMA

### A. Latar Belakang Pentingnya Belajar Agama

Dalam kehidupan manusia, agama telah memegang peranan yang sangat penting. Berbagai keyakinan dan ajaran agama telah menjadi panduan bagi manusia dalam menjalani kehidupan mereka. Terlepas dari perbedaan agama, pentingnya belajar agama terletak pada beberapa hal berikut:

#### 1. Pemahaman tentang Kehidupan

Agama memberikan pemahaman tentang asal-usul kehidupan, makna kehidupan, serta tujuan hidup manusia di dunia ini. Dengan belajar agama, individu dapat memperoleh wawasan tentang hal-hal tersebut dan menemukan makna yang lebih dalam dalam hidup mereka.

#### 2. Panduan Akhlak dan Etika

Ajaran agama memberikan pedoman akhlak dan etika yang kuat bagi individu. Ini membantu mereka membedakan antara yang baik dan yang buruk, serta memperkuat akhlakitas dalam berinteraksi dengan sesama manusia.

#### 3. Ketahanan Mental dan Emosional

Agama juga memberikan ketahanan mental dan emosional bagi individu dalam menghadapi tantangan hidup. Ajaran tentang sabar, tawakkal (bertawakal kepada Allah), dan ketenangan hati membantu individu mengatasi stres, kecemasan, dan kesedihan dengan lebih baik.

# BAB

# 2

# BERAKHLAK MULIA

## A. Konsep Akhlak Mulia dalam Islam

Akhlak merupakan salah satu dari tiga kerangka dasar ajaran Islam yang memiliki kedudukan yang sangat penting, di samping dua kerangka dasar lainnya. Akhlak mulia merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan aqidah dan syariah. Ibarat bangunan, akhlak mulia merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah fondasi dan bangunannya dibangun dengan baik. Tidak mungkin akhlak mulia ini akan terwujud pada diri seseorang jika ia tidak memiliki aqidah dan syariah yang baik.

Nabi Muhammad Saw. dalam salah satu sabdanya mengisyaratkan bahwa kehadirannya di muka bumi ini membawa misi pokok untuk menyempurnakan akhlak manusia yang mulia. Misi Nabi ini bukan misi yang sederhana, tetapi misi yang agung yang ternyata untuk merealisasikannya membutuhkan waktu yang cukup lama, yakni kurang lebih 23 tahun. Nabi melakukannya mulai dengan pembenahan aqidah masyarakat Arab, kurang lebih 13 tahun, lalu Nabi mengajak untuk menerapkan syariah setelah aqidahnya mantap. Dengan kedua sarana inilah (aqidah dan syariah), Nabi dapat merealisasikan akhlak mulia di kalangan umat Islam pada waktu itu.

Kata akhlak yang berasal dari bahasa Arab akhlaq (yang berarti tabiat, perangai, dan kebiasaan) banyak ditemukan dalam hadits Nabi Saw. Dalam salah satu haditsnya Rasulullah Saw. Bersabda: *“Sesungguhnya aku hanya diutus untuk*

# BAB 3

## KETELADANAN AKHLAK RASULULLAH SAW

### A. Latar Belakang Keteladanan Akhlak Rasulullah SAW

Kehidupan Nabi Muhammad SAW, yang merupakan perjalanan spiritual, sosial, dan politik yang menginspirasi umat Islam sepanjang masa, menjadi sumber ajaran akhlak yang tak ternilai bagi generasi-generasi berikutnya, termasuk generasi milenial yang hidup di era modern ini. Dilahirkan di Mekah pada abad ke-6 Masehi, beliau menjalani masa kecil dan remaja dalam tengah-tengah masyarakat Arab yang tenggelam dalam kekerasan, ketidakadilan, dan praktik-praktik keagamaan yang jahiliah. Meskipun terlahir di tengah kondisi yang keras dan tidak menguntungkan, Nabi Muhammad SAW tumbuh menjadi pribadi yang dikenal dengan sifat-sifat mulia seperti kejujuran, kepercayaan, dan keberanian yang luar biasa.

Perjalanan kenabian dimulai ketika Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama dari Allah SWT melalui Malaikat Jibril di gua Hira. Wahyu tersebut bukan hanya menjadi titik balik dalam kehidupan beliau, tetapi juga mengawali sebuah revolusi spiritual dan sosial yang mengubah wajah masyarakat Arab pada saat itu. Dalam menyampaikan pesan-pesan wahyu tersebut kepada umat manusia, Rasulullah SAW menghadapi berbagai rintangan dan penentangan dari kaum Quraisy yang tidak ingin terguncang dari tradisi lama mereka. Namun, beliau tetap teguh dalam menyampaikan kebenaran dengan penuh kesabaran, keberanian, dan ketulusan.

# BAB

# 4

# ETIKA PERGAULAN

## A. Latar Belakang Pergaulan Lawan Jenis dalam Islam

Dalam kehidupan umum, pertemuan pria dan wanita adalah suatu hal yang pasti terjadi dan masing-masing harus bekerjasama. Sebab, kerjasama merupakan kebutuhan yang amat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan sistem semacam inilah pria dan wanita masing-masing dapat berinteraksi dalam kehidupan umum dan menciptakan sebuah kerjasama tanpa keharaman sedikit pun. Satu-satunya sistem yang dapat menjamin ketenteraman hidup dan mampu mengatur hubungan antara pria dan wanita dengan pengaturan yang alamiah hanyalah sistem pergaulan pria wanita dalam Islam.

Sistem pergaulan pria wanita dalam Islamlah yang menjadikan aspek ruhani sebagai asas dan hukum-hukum syariah sebagai tolak ukur dengan hukum-hukum yang mampu menciptakan nilai-nilai akhlak yang luhur. Sistem interaksi Islam memandang manusia, baik pria maupun wanita, sebagai seorang manusia yang memiliki naluri, perasaan, kecenderungan, dan akal.

Di luar hubungan lawan jenis, yakni interaksi-interaksi lain yang merupakan manifestasi dari *gharîzah an-naw* (naluri melestarikan jenis manusia) seperti hubungan antara bapak, ibu, anak, saudara, paman, atau bibi, Islam telah membolehkannya sebagai hubungan silaturahmi antar mahram. Islam juga membolehkan wanita atau pria melakukan aktivitas perdagangan, pertanian, industri, dan lain-lain; disamping

# BAB

# 5

## KONSEP HIJAB

### A. Pengertian Jilbab

Jilbab, dan khimar adalah pakaian yang penting dalam agama Islam. Meskipun terdapat perbedaan dalam penggunaan istilah dan pemahaman di berbagai budaya, tujuan utamanya adalah untuk menutup aurat dan mematuhi ajaran agama. Jilbab secara umum Merujuk pada pakaian yang menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan tangan. Dalam konteks agama Islam, jilbab merujuk pada pakaian yang digunakan oleh perempuan muslimah untuk menutupi tubuh mereka secara menyeluruh. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab: 59, menyatakan:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْرِنَهُنَّ عَلَيْنَهُنَّ مِنْ

جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Terjemahnya: *Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Ahzab ayat 59).*

Aurat berasal dari bahasa Arab adalah *awrah* yang bermakna ke'aiban. Pada bagian Fiqih ia diartikan bagian tubuh seseorang yang wajib ditutup dan dilindungi dari Pandangan. Pada pengertian lain Aurat adalah sesuatu yang menimbulkan birahi atau syahwat. Membangkitkan nafsu angkara murka sedangkan ia mempunyai kehormatan dibawa oleh rasa malu

# BAB

# 6

## KONSEP PUASA

### A. Pengertian Puasa

Puasa merupakan rukun Islam yang keempat. Puasa berasal dari kata “*Saumu*” yang Terjemahnya menahan diri dari segala sesuatu, seperti: menahan makan, minum, nafsu, dan menahan bicara yang tidak bermanfaat. Sedangkan arti puasa menurut istilah adalah menahan (*imsak*) dan mencegah (*kaff*) diri dari segala sesuatu yang membatalkannya, mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat dan beberapa syarat tertentu, sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ ...  
... مِنَ الْفَجْرِ ط

Terjemahnya: ...Makan dan Minumlah hingga jelas bagimu (perbedaan) antara benang putih dan benang hitam, yaitu fajar... (Q.S. al-Baqarah 2: 187)

Setiap orang yang percaya kepada Allah diwajibkan untuk berpuasa di bulan Ramadan sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ  
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۝





# BAB

# 7

## KONSEP PIDYAH

### A. Pengertian Fidyah

Kata fidyah dalam pengertian syara' terdapat 3 tempat di dalam al-Qur'an, yaitu:

#### 1. Q.S. Al-Baqarah 184

... وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ ...

Terjemahnya: "...Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi Makan seorang miskin..." (Q.S. al-Baqarah; 184).

#### 2. Q.S. Al-Baqarah 196

فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ آدَى مِنْ رَأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ  
صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ

Terjemahnya: "...Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), Maka wajiblah atasnya berfid-yah, Yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban..." (Q.S. al-Baqarah; 196).

#### 3. Q.S. Al-Hadid 15

فَالْيَوْمَ لَا يُؤْخَذُ مِنْكُمْ فِدْيَةٌ وَلَا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مَأْوَىٰكُمْ النَّارُ هِيَ  
مَوْلَىٰكُمْ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

# BAB

# 8

# KONSEP ZAKAT

## A. Latar Belakang Konsep Zakat

Setiap muslim memiliki kewajiban dalam ibadahnya, di antaranya adalah menunaikan zakat yang merupakan rukun Islam ketiga. Di samping itu, tanggung jawab seorang muslim sebagai hamba Allah yang beribadah dengan menunaikan zakat perlu juga mengetahui dalil-dalil atau ilmu tentang zakat, utamanya Al-Quran.

Zakat merupakan pembersih jiwa kita dari berbagai dosa yang senantiasa kita lakukan, sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam Q.S. At-Taubah Ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya: *Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S. At-Taubah: 103)*

Sebagai bentuk keyakinan kita kepada Allah ialah dengan menunaikan zakat, seperti sudah disinggung pada ayat tersebut, yang bahwa orang yang menunaikan zakat merupakan salah satu di antara sifat orang beriman. Penunaian zakat merupakan bukti bahwa harta yang dimiliki pada hakikatnya merupakan pemberian dan amanah dari Allah Swt. dalam rangka ibadahkepada-Nya.

# BAB 9

## KONSEP HALAL DAN HARAM

### A. Konsep Halal dan Haram

Terlepas dari kenyataan bahwa masing-masing berbeda dalam ukuran, sifat, dan akar penyebabnya, halal dan haram telah lama dipahami oleh semua masyarakat. Sebagian besar terkait dengan takhayul, kepercayaan kuno, dan dongeng. Dalam Islam, halal mengacu pada hal-hal yang dapat diterima atau diizinkan untuk dilakukan, sedangkan haram adalah kebalikan dari halal, yang berarti sesuatu yang tidak dapat diterima atau diizinkan untuk dilakukan. Halal dan haram mengacu pada berbagai topik, dari hal kecil hingga besar. Karena banyaknya perbedaan pendapat tentang apa yang halal dan haram, topik halal dan haram tidak dapat dieksplorasi secara keseluruhan. Bab Halal dan Haram dalam Al-Qur'an menguraikan berbagai ajaran Islam, yang pertama adalah bahwa segala sesuatu pada dasarnya adalah persyaratan.

Dalam ajaran (hukum) Islam, halal dan haram merupakan persoalan sangat penting dan dipandang sebagai inti beragama, karena setiap muslim yang akan melakukan atau menggunakan, dan mengkonsumsi sesuatu sangat dituntut untuk memastikan terlebih dahulu kehalalan dan keharamannya. Jika halal, ia boleh (halal) melakukan, menggunakan atau mengkonsumsinya; namun jika jelas keharamannya, harus dijauhkan dari diri seorang muslim. Sedemikian urgen kedudukan halal dan haram hingga sebagian ulama menyatakan, "Hukum Islam (fiqh) adalah pengetahuan tentang halal dan haram".

# BAB 10

## QURBAN: PENGORBANAN DAN KETAATAN

### A. Pengertian Qurban

Dalam agama Islam, ibadah Qurban merupakan salah satu praktik yang memiliki makna mendalam dan penting bagi umat Muslim. Ibadah ini tidak hanya sekadar penyembelihan hewan, tetapi juga merupakan bentuk pengorbanan, ketaatan, dan solidaritas sosial.

Qurban merupakan salah satu ibadah yang dilakukan oleh umat Islam sebagai bagian dari rangkaian ibadah haji dan sebagai penghormatan terhadap perintah Allah SWT. Istilah "qurban" berasal dari bahasa Arab yang berarti "pengurbanan" atau "persembahan". Secara khusus, Qurban merujuk pada penyembelihan hewan tertentu, seperti sapi, kambing, atau domba, pada waktu-waktu tertentu yang telah ditetapkan, terutama pada hari-hari Tasyrik (tiga hari setelah hari raya Idul Adha) dalam bulan Dzulhijjah.

Berikut beberapa poin penting dalam memahami apa itu Qurban:

#### 1. Ketaatan kepada Perintah Allah

Qurban merupakan bentuk ketaatan dan pengabdian kepada Allah SWT. Praktik ini berasal dari perintah Allah kepada Nabi Ibrahim AS untuk mengorbankan putranya, Ismail AS, sebagai bentuk ujian keimanan. Namun, Allah menggantinya dengan hewan Qurban sebagai pengganti.

## DAFTAR PUSTAKA

### AL-QUR'AN

- Kementerian Agama RI. 2010. *Syamil Alqur'an Miracle The Referance*. Bandung: Sygma Publishing.
- Kementerian RI Agama. 2012. *Al-qur'an dan tafsir* . jilid V.
- Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2018. *Kementerian Agama RI*. Jakarta: CV. Toha Putra.

### KITAB

- 'Alial-Sabuni, Muhammad. *Safwah al-Tafasir*. juz 2. Beirut: Dar al-Fikr, t.th.
- Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisa buri. 2003. *Sahih Muslim*. Beirut; Dar al-Fikr.
- Abu Daud Sulaiman ibn al-Asy'ats as-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, Jilid I, Dar al-Fikr Beirut.
- Ainain, Ali Khalil Abu. 1985. *Falsafah al-Tarbiyah fi al-Quran al-Karim*. T.tp: Dar al-Fikr al-Arabiy.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. 1993. *Kitab al-Halal wa al-Haram min Ihya' Ulum al-Din*. Cet. III. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah. Beirut.
- Al-Ghazali, Imam. 2004. *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah
- Al-Jarjani, Ali Ibn Muhammad. 1988. *Kitab al-Ta'rifat*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Jazairi, S. A. 2010. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar*. Jilid 4. N.Zainuddin, & Suratman, Trans. Jakarta: Darus Sunnah.
- Al-Jazairi, S. A. 2007. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar*. Jilid 2. M. A. Hatim, & Abdurrahim Mukti, Trans. Jakarta: Darus Sunnah.
- Al-Jazairi, S. A. 2009. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar*. Jilid 7. F. Amaliy, & E. Suwanto, Trans. Jakarta: Darus Sunnah.
- Al-Jazairi, S. A. 2010. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar*. Jilid 3. N. Zainuddin, & Suratman, Trans. Jakarta: Darus Sunnah.

- Al-Qurṭubī, S. I. 2007. *Tafsir Al-Qurṭubī*. Jilid 2. Faṭḥurrahman, & A. Hotib, Trans. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Qurṭubī, S. I. 2008. *Tafsir Al Qurthubi*. Jilid 5. A. R. Kadir, Trans. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Qurṭubī, S. I. 2008. *Tafsir Al Qurthubi*. Jilid 7. S. Rosadi, Faṭḥurrahman & A. Hotib, Trans. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Qurṭubī, S. I. 2008. *Tafsir Al-Qurṭubī*. Jilid 6. A. Khotib, Trans. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Qurṭubī, S. I. 2009. *Tafsir Al-Qurṭubī*. Jilid 17. A. Khatib, Trans. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Qurṭubī, S. I. 2009. *Tafsir Al-Qurṭubī*. Jilid 18. D. Rosyadi, Faturrahman, Fachruzzi, & A. Khatib, Trans. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Farid, Muhammad Wajdi. 1991. *Da'irat al-Ma'arif al-Qarn al-'Isyirin*. jilid 3. Beirut: Dar al- Ma'rifah.
- M.Abdul Ghoffar E.M. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafii.
- Muhammad bin Hibban bin Ahmad bin Hibban bin Mu'az bin Ma'bad al-Tamimi. 1988. *al-Ihsan fi Taqrib Sahih ibn Hibban*. Juz XII. Bairut: Muassasah al-Risalah.
- Mustafa, Ahmad Al-Maragih. 1992. *Tafsir Al-Maragih*. Jilid XXII dan XXIII. Semarang; Toha Putra.
- Quraish, M. Shihab. 1998. *Wawasan Alquran Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Cet. 8. Bandung: Mizan.
- Quthub, Sayyid. 2008. *Tafsir Fiizilalil Al-Qur'an*. juz-8. Jakarta: GEMA INSANI.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Wahhab, Abdal Khalaf. 2018. *Usul al-Fiqh*. Kuwait: Daral Qalam.

## **BUKU**

- Abd Rasul & Abd Hasan al-Ghaffar. 1984. *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern*, terj. Baurhanuddin Fanani. Bandung: Pustaka Hidayat.

- Abdul Aziz dahlan.2006. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta; PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Adian, Husaini. 2013. *Pendidikan Islam: Membentuk Manusia berkarakter dan Beradab*. Jakarta: Cakrawala.
- Ali, Muhammad Al-Hasyimi. 2008. *Jati Diri Wanita Muslimah*. Bandung: Al-Kautsar.
- Al-Zuhayly, Wahbah. 1996. *Puasa dan Itikaf Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ary, Ginanjar Agustian. 2005. *Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi 2009. *Pedoman Puasa*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- BIMAS ISLAM. 2003. *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggara Haji Depag RI.
- Daud, Mohammad Ali. 2018. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UIPress.
- Fadwa El-Guindi. 2006. *Jilbab Antara Kesalehan, Kesopanan dan Perlawanan*. Jakarta: Serambi.
- Faisal, Ismail. 1988. *Paradigma Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Titihan Ilahi Press.
- Fazlurrahman. 2000. *Nasib Wanita sebelum Islam*. Cet. 1. Jatim: Putra Pelajar.
- Hasan, M. Ali. 2006. *Zakat dan Infak: salah satu solusi mengatasi problematika social di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hawari, Dadang. 2004. *Punsa Menuju Sehat Fisik Dan Psikis*. Jakarta: Gema Insani.
- Hayya binti Mubarak al-Barik. 1997. *Ensiklopedi Wanita Muslimah, terj. Amir Hamzah Fahrudin*. Jakarta: Darul Falah.
- Herimant. 2013. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idatul Fitri dan Nurul Khasanah. 2011. *60 Kesalahan Dalam Berjilbab*. Jakarta: Basmalah.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Kolip, Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi. Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Lipovetsky. 2010. *The Empire of Fashion: Dressing Modern Democracy dalam George Ritzer & Douglas J. Goodman, Teori Sosiologi Modern*. Cet. 6. Jakarta: Kencana Media Group.
- Malcolm Barnard. 2011. *Fashion Sebagai Komunikasi Cara Mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas, dan Gender*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Muka, Sa'id. 1986. *Etika Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Murni, Djamal. 1984. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama.
- Polhemus & Procter. 2011. "Fashion and Anti-Fashion", dalam Malcolm Barnard, *Fashion Sebagai Komunikasi Cara Mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas, dan Gender*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Prihatini, Farida dkk. 2005. *Hukum Islam; Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Qadir, Abdurrahman. 2018. *Zakat dalam dimensi mahdah dan social*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Qaradhawi, Yusuf. 2007. *Halal Haram Dalam Islam*. Jakarta: Era Intermedia.
- Qaradhawi, Yusuf. 2014. *Halal dan Haram*. Bandung: penerbit jabal.
- Quraish, M. Shihab. 2004. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Quraish, M. Shihab. 2013. *Al-Qur'an & Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sahilun, A. Nasir. 1991. *Tinjauan Akhlak*. Surabaya



- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukanto, Soerjono. 2004. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Graffindo.
- Sulaiman Rasyid. 2010. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Sultani, Gulam Reza. 2004. *Hati yang Bersih Kunci Ketenangan Jiwa*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Thabieb al-Asyhar. 2003. *Bahaya Makanan Haram Bagi Kesehatan Jasmani Dan Kesucian Rohani*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Pertama Edisi II. Jakarta: Balai Pustaka.I.
- Yunahar, Ilyas. 2004. *Kuliah Akhlaq*. Cet. IV. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. 2007. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Gema Insani Press.

## **PUBLIKASI**

- Amir Mahmud. 2017. *Kajian Hadis tentang Halal, Haram, dan Syubhat*. Jurnal Adabiyah.
- Gema Rahmadani. 2015. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum: Halal Dan Haram Dalam Islam*.
- Hasan, Muhammad Ali. 2001. *The Life of the Prophet Muhammad: Highlights and Lessons*. Riyadh: International Islamic Publishing House.
- Khalishah Sajidah. 2023. *Kata Kunci "Halal dan Haram dalam Islam" pada Dimensions*. Gunung Djati Conference Series, Volume 23.

## **ARTIKEL**

- Dalamislam.com. (2024). Fidyah: Pengertian – Syarat dan Tata Cara Membayarinya. Diakses pada 4 Juni 2024 dari (<https://dalamislam.com/landasan-agama/fiqih/fidyah>)
- Dompethuafa. (2020). Inilah Orang-Orang Yang Berhak Menerima Fidyah. Diakses pada 4 Juni 2024 dari

[\(https://www.dompetdhuafa.org/berhak-menerima-fidyah/\)](https://www.dompetdhuafa.org/berhak-menerima-fidyah/)

- Fatmah Ayudhia Amani, S.Ag. (2022). Apa itu Fidyah, dan Siapa aja yang Wajib Membayarnya. Diakses pada 4 Juni 2024 dari [\(https://adararelief.com/fidyah/\)](https://adararelief.com/fidyah/)
- Luky Nugroho, Lc. (2018). Kupas Tuntas Fidyah. Hlm 10-12. [\(http://eprints.radenfatah.ac.id/2473/\)](http://eprints.radenfatah.ac.id/2473/)
- M. Hanif Bin Berhanuldin. (2018). FIDYAH PUASA BAGI WANTA HAMIL DAN MENYUSUI (Studi Komparatif Imam Malik Dan Imam Al-Syafi'i). (<https://repository.uin-suska.ac.id/16487/>)
- Muhammad Abduh Tuasikal, MSc. (2020). Kapan Batasan Waktu bayar Fidyah. Diakses pada 4 Juni 2024 dari <https://rumaysho.com/24640-kapan-batasan-waktu-bayar-fidyah.html>
- Muhammad Zakariya. (2022). PRAKTIK PEMBAYARAN FIDAYAH PUASA DI KALANGAN MASYARAKAT KELURAHAN DURI KOSAMBI KECAMATAN CENGKARENG KOTA JAKARTA BARAT. Diakses pada 4 Juni 2024 dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66057/1/MUHAMMAD%20ZAKARIYA%20-%20FSH.pdf>
- Pkl\_Asti. (2023). FIDYAH; PENGERTIAN, KATEGORI, KADAR DAN JENIS, ALOKASI, WAKTU. Diakses pada 4 Juni 2024 dari (<https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/28757>)
- Ustadz M. Mubasysyarum Bih. (2020). Panduan Lengkap Membayar Fidyah Puasa: Cara, Niat, Takaran, hingga Penyaluran. Diakses pada 4 Juni 2024 dari <https://islam.nu.or.id/ramadhan/panduan-lengkap-membayar-fidyah-puasa-cara-niat-takaran-hingga-penyaluran-Yrkjr>

Yoga Pratama. 2024. Fidyah Ramadhan: Konsep, Makna dan Implementasi. Diakses pada 4 Juni 2024 dari (<https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/32392>)

Penting! Inilah 7 Keutamaan Menuntut Ilmu Agama Diakses pada 4 Juni 2024 dari <https://muslimah.or.id/10472-keutamaan-menuntut-ilmu-agama.html>

## TENTANG PENULIS



### **Khaerul**

Lahir di Pinrang, 6 September 1993. Merupakan Dosen Tetap Yayasan pada Fakultas Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada di Parepare Sulawesi Selatan. Saat ini mengampu mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Disamping sebagai pengajar, juga aktif sebagai editor jurnal pada Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Amsir (JIMAT). Selain sebagai akademisi, juga aktif menulis buku dan berbagai Jurnal nasional.

## KONTRIBUTOR

Kepada teman-teman atas partisipasi dan kerjasamanya,  
yang tersebut namanya dibawah:

1. A. Misbah Dayu / Andi Amelia Puspita Sari
2. Andi Mappanyompa / Nur Indah Natasya
3. Anugra Pramud Irja / Naila Zahwa A'alyah
4. Muhammad Rivai / Dian Citra Anugrah / Syarifah  
Nurul Aminah Husain
5. A. Muh. Ridzki / Nur Aisyah Sultan
6. Muhammad Rafi Eka Syachputra / Fibri Haris Rentah
7. Ahmad Nur Aliansyah / Sabriani
8. Fadly Daud / Dewi Priwantiningsih Bintang Zahra
9. Arfan / Muhammad Fahlevi Suherman / Siti Djaedelga  
Nasram Zulfikar
10. Agrian. A / Abida Ardelyah
11. Muh. Reza Akhzani / Viona Marshanda Putri
12. Keysia Aulia Maharani / A. Zyaril Hidayat Ar / Sulistyawati
13. Muhammad Adam / Dita Anggreni
14. Muhammad Rafly Suardi / Irmawati